

inpower

Media Komunikasi Indonesia Power

10 LIPUTAN KHUSUS

Forum Leader 2019:
Penguatan Komitmen Quick
Wins 2019 dan Strategi Eksekusi

20 OPINI

Capai Target Perusahaan
dengan Resolusi 2019

INDONESIA POWER ANNUAL CYCLE: MERANGKAI LANGGAM, CAPAI STRATEGI EKSEKUSI PERUSAHAAN



SEMANGAT BARU INDONESIA POWER



Rahmi Sukma
Kepala Bidang Komunikasi Korporat

Selamat datang Tahun 2019!

Membuka tahun 2019, INPOWER kembali hadir ke tengah pembaca setia sebagai wujud komitmen kami untuk senantiasa menyajikan beragam informasi seputar kegiatan dan kebijakan Indonesia Power. Sebagaimana komitmen perusahaan yang dikukuhkan melalui peluncuran Indonesia Power Annual Cycle pada Malam 1001 lalu (10/1).

Komitmen yang disampaikan dan diresmikan secara langsung oleh Direktur Utama, Sripeni Inten Cahyani, tersebut menjadi titik awal bagi perusahaan untuk melangkah dengan ritme korporasi yang selaras dengan strategi perusahaan demi tercapainya eksekusi ekselen. Sebagai salah seorang inisiator, Teuku Yusuf pun memaparkan IPAC secara lugas dan gamblang dalam Rubrik Beranda.

Di awal tahun ini, hadir nama-nama baru dalam jajaran Direksi Indonesia Power. Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, kedua sosok direktur ini diharapkan mampu memberikan warna baru dalam dinamika bisnis perusahaan. Tak kenal, maka tak sayang. Untuk itu, kami hadirkan sosok Susy Liestyowaty dan R. Bambang Anggono pada Rubrik Profil edisi perdana 2019 ini.

Berita hangat lainnya di lingkungan Indonesia Power adalah seputar kepindahan lokasi Kantor Pusat Indonesia Power. Per 18 Februari 2019, Kantor Pusat Indonesia Power telah menempati lokasinya yang baru, yaitu Gedung Centennial, Jl Jenderal Gatot Subroto. Tahun baru, kantor baru, dan—tentunya semangat baru dari seluruh insan Indonesia Power untuk menghadapi beragam tantangan baru di tahun 2019.

Jaya Selalu Indonesia Power, *The Power of Indonesia!*



Pelindung: Direksi PT Indonesia Power, **Penanggung Jawab:** Sekretaris Perusahaan, **Pemimpin Redaksi:** KBIDKOM, **Redaktur Pelaksana:** Ganis Nugraheni Purnamawati, **Sekretaris Redaksi:** Bimara Aryanoraga, **Staf Redaksi:** Sigid Endro Winarno, Elza Febrianto, **Fotografer:** Yusuf Dewantoro, **Sirkulasi:** Suntarti, Niken Retno Sari, **Konsultan Media:** Integriti, PT Integra Cipta Kreasi, T/F: (021) 2765 0747, www.integriti.web.id, **Editor:** M. Pamungkas, **Reporter:** Dyota Lakhsmi T., Abdullah Baraja, Farhan Kamal Chairudi B. Dharma, **Kreatif:** Andesrianta Rakhmad, **Alamat Redaksi:** Gedung Indonesia Power Lt.3 Bidang Komunikasi Korporat Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12950 Tel. (62-21) 526 7666, Fax. (62-21) 575 1923, email : komunikasi.korporat@indonesiapower.co.id

DAFTAR ISI

- 3 CEO NOTE**
Satu Tujuan Bersama:
"BPP Listrik Murah" dan
"Simple Action"

- 5 INFOGRAFIS**

- 6 BERANDA**
Indonesia Power Annual Cycle:
Merangkai Langgam, Capai Strategi
Eksekusi Perusahaan

- 10 LIPUTAN KHUSUS**
Forum Leader 2019:
Penguatan Komitmen Quick Wins
2019 dan Strategi Eksekusi

- 12 PROFIL**
Wajah Baru di Tahun 2019:
Mengenal Sosok Sang Direktur

- 16 BERITA**

- 20 OPINI**
Capai Target Perusahaan dengan
Resolusi 2019

- 21 TATA KELOLA**
Aplikasi IP-ProInventory:
Wujudkan Transaksi Pergudangan
yang Lebih Efektif dan Efisien

- 22 CSR**
Indonesia Power UPJP Priok:
Pemberdayaan Masyarakat
melalui 3 Program Unggulan

SATU TUJUAN BERSAMA: “BPP LISTRIK MURAH” DAN “SIMPLE ACTION”

Assalamu'alaikum wr wb.,
Salam Sejahtera
Om Swastiastu
Namo Budaya,

Salam Semangat di Tahun 2019!!
Alhamdulillah, akhir tahun 2018 ditutup dengan kado istimewa dari rekan-rekan *General Manager* Unit Pembangkit, Unit Jasa Pembangkitan, serta Unit Pembangkit Jasa Pembangkitan, yaitu perolehan satu Proper Emas, 11 Proper Hijau, dan 2 Proper Biru yang merupakan buah kerja keras komitmen dan program lingkungan serta CSR. Satu lagi prestasi dari GM UJP PLTU Banten 3 Lontar atas kontribusi memperoleh sertifikat Internasional bidang K3, ISRS, yang merupakan buah komitmen serius GM dan Tim UJP PLTU Banten 3 Lontar untuk menjadikan PLTU Lontar sebagai PLTU Percontohan K3L Ekselen.

Semua prestasi tersebut merupakan bukti komitmen manajemen yang didukung keterlibatan aktif seluruh pegawai dengan satu tujuan yang sama.

Bagaimana bisa melibatkan seluruh sumber daya secara aktif dan mandiri? Pengalaman menceritakan bahwa, jika kita mempunyai satu tujuan yang sama, maka seluruh konsentrasi dan sumber daya akan mudah digerakkan untuk mencapai satu tujuan tersebut. Demikian juga, jika kita mempunyai satu musuh (baca: tantangan) bersama, maka mudah untuk menggerakkan seluruh sumber daya untuk mengatasi musuh bersama tersebut.

Lalu, apa satu tujuan kita di tahun 2019? Atau sebut saja, apa musuh bersama kita di tahun 2019? Ya, benar!! Satu tujuan kita di tahun 2019 adalah Biaya Pokok Produksi Listrik Murah. Atau, musuh bersama kita adalah gangguan pembangkit (EFOR - *Equivalent Forced Outed Factor*).

Apa ada hubungan antara Satu tujuan BPP listrik murah dengan satu musuh bersama: gangguan pembangkit?

Ya...musuh kita adalah gangguan pembangkit sehingga kita harus perangi gangguan pembangkit, menjaga mesin pembangkit supaya andal dan kondisi prima? Tidak sering gangguan, walaupun gangguan cepat beroperasi kembali.

Lalu, dengan kondisi pembangkit andal dan prima, maka pembangkit akan mampu memproduksi kwh listrik yang lebih besar yang berujung pada Rp/kwh yang lebih rendah untuk asumsi Rupiah biaya tetap.

Kalaupun Rupiah biaya operasi harus meningkat dalam rangka meningkatkan keandalan dan kinerja operasi mesin pembangkit, maka agar dipastikan bahwa kenaikan jumlah kwh produksi listrik jauh lebih signifikan besarnya dibandingkan tambahan kenaikan biaya operasi tersebut. Lalu, apa saja perilaku keseharian kita yang merefleksikan bahwa kita bersungguh-sungguh untuk mencapai satu tujuan bersama tersebut?

Tentunya, banyak sekali aktivitas keseharian yang mudah, simpel, dan tidak terbatas pada rekan-rekan yang

mengelola secara langsung kegiatan operasional dan pemeliharaan pembangkit. Namun, juga bagi rekan-rekan yang kesehariannya di bidang pendukung.

Mari, kita identifikasi mulai dari yang mudah dan sederhana. Bagi semua orang, jika datang ke kantor lebih awal, maka bisa mempersiapkan “*things to do*” lebih awal, me-*review* aktivitas sebelumnya, melakukan koreksi dari *feedback*, berkoordinasi dengan proses bisnis selanjutnya untuk mengurai komunikasi yang macet, yang intinya agar proses bisnis dari *A to Z* lancar dan tuntas untuk setiap program kerja yang telah disusun dan disepakati serta disahkan untuk dijalankan. Dengan pekerjaan lancar, tidak ada *re-work*, cepat selesai, waktu terpakai sangat efisien, produktivitas kerja lebih tinggi, dalam periode waktu yang sama lebih banyak *output* yang dihasilkan. Simpel, bukan?

Bagi operator di CCR, misalnya, sambil memperhatikan dan mencermati parameter operasi, dapat melakukan diskusi hal teknis *problem solving* atau analisis *logic control* atau diskusi optimasi kondisi operasi untuk menghasilkan produksi yang optimal dengan jumlah bahan bakar yang paling efisien atau saling tebak-tebakan materi IP-AKOME untuk persiapan keikutsertaan asesmen berikutnya. Tentunya, akan dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan *hard competency*. Simpel, bukan?

Bagi pengelola K3L di Unit, misalnya, sambil olahraga pagi, jalan kaki keliling unit sambil membawa *check list*, mengontrol sendiri kondisi peralatan *fire fighting*, memeriksa kondisi lapangan: adakah kondisi *near miss*? Adakah potensi bahaya baru dari aktivitas yang ditemui di lapangan? Sambil mengawasi para petugas kebersihan yang sedang bekerja yang, tentunya berdampak positif atas kualitas hasil kebersihan. Jika ini dilakukan secara rutin sekitar 1—2 jam

di pagi hari, *Insyaa Allah*, memberikan dampak positif bagi kesehatan diri dan kualitas hasil kerja yang maksimal. Simpel, bukan?

Bagi teknisi pemeliharaan mesin, misalnya, mulai membuat riwayat mesinnya dengan rapi, satu per satu, mulai mengumpulkan dokumen, memotret peralatan, meng-*input* ke maximo, membaca *manual book*, berdiskusi aset *wellness*, berdiskusi dengan ahli-ahli lainnya dari manufaktur, dari akademisi atau diskusi dengan senior untuk memperkaya pengalaman dan menggali ide-ide inovasi, merekam video kegiatan pemeliharaan, dan lainnya sehingga ada “warisan” yang kita tinggalkan kepada penerus kita, dimana pun kita bekerja. *Insyaa Allah*, menjadi amalan jariah, sekaligus meningkatkan *skill* dan memastikan selalu mesin pembangkitnya dalam keadaan prima untuk menghasilkan kwh listrik lebih besar. Simpel, bukan?

Satu contoh lagi, pengelola energi primer batubara. Signifikan sekali kontribusinya bagi penurunan BPP, jika para pengelola tersebut menyadari peran strategis yang diembannya, mulai dari staf perencanaan, baik di unit dan di Kantor Pusat, agar selalu memperhatikan dan menggunakan hasil evaluasi periode sebelumnya untuk menajamkan perencanaan periode berikutnya. Di mana, data ini sangat berguna dalam penentuan rapat koordinasi dengan para pemasok batubara. Lalu, bagi pengelola *jetty*, agar serius dalam merancang dan mengendalikan keluar masuk kapal/tongkang agar jumlah batubara maksimal tersalurkan dan pengaturan komposisi sumber pasokan batubara yang dapat menghasilkan komposisi kualitas batubara yang terbaik bagi mesin pembangkit sehingga mesin beroperasi optimal dalam memproduksi kwh listrik dan peralatan pendukung lainnya dalam keadaan prima karena semua “pas” sesuai takaran dan kebutuhan spesifikasi.

Lalu, juga bagi Operator *coal handling*, pekerjaan rutin inspeksi setiap pagi untuk memastikan kesiapan alat-alat berat/*dozer/stacker reclaimer* bekerja baik dan memantau kondisi stok, mengatur penempatan stok batubara, memastikan kemiringan tumpukan batubara agar minimal menyerap air saat hujan turun, memastikan drainase dalam kondisi baik sehingga tidak ada genangan di musim hujan, memastikan seluruh tim lapangan memahami kondisi *update stock* batubara yang dikelola. Dengan demikian, semua proses pengelolaan batubara *A to Z* terpantau dan dikendalikan dengan baik agar dihasilkan produksi kwh listrik optimal dengan jumlah batubara dan spesifikasi yang paling efisien. Simpel, bukan?

Intinya, saya mengajak kepada seluruh insan Indonesia Power, termasuk anak dan afiliasi perusahaan, mari kita tingkatkan kepedulian, kemauan, serta keikhlasan untuk mengerjakan hal yang simpel dan terus-menerus, serta konsisten/*istiqomah* dalam perilaku keseharian kita untuk satu tujuan bersama: “BPP Listrik murah” atau satu musuh bersama “gangguan pembangkit”, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selamat beraktivitas... Semoga Allah SWT, Tuhan YME, melindungi dan memudahkan segala urusan kebaikan kepada seluruh insan Indonesia Power beserta anak dan afiliasi perusahaannya, untuk kemakmuran PT Indonesia Power Grup dan PT PLN (Persero) Grup serta anggota perusahaan, menuju Indonesia yang adil dan makmur. Aamiin YRA.

Jakarta, 12 Februari 2019
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,
Salam Sejahtera,
Om santi santi santi om

KALAU PUN RUPIAH BIAYA OPERASI HARUS MENINGKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEANDALAN DAN KINERJA OPERASI MESIN PEMBANGKIT, MAKA AGAR DIPASTIKAN BAHWA KENAIKAN JUMLAH KWH PRODUKSI LISTRIK JAUH LEBIH SIGNIFIKAN BESARNYA DIBANDINGKAN TAMBAHAN KENAIKAN BIAYA OPERASI TERSEBUT.

DIREKTUR UTAMA INDONESIA POWER
SRIPENI INTEN CAHYANI



SATU DEKADE INDONESIA POWER

#10YEARSCHALLENGE



JUMLAH DAYA TERPASANG

2009
8.993 MW

2019
15.595 MW



JUMLAH UNIT KERJA

2009
10 UNIT

2019
24 UNIT



JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA

2009
3.293 ORANG

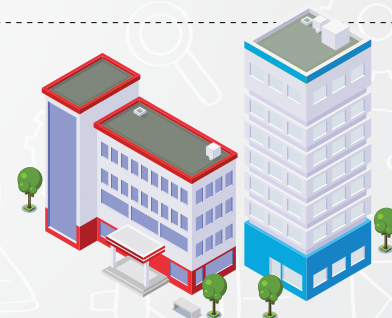
2019
4.308 ORANG



NILAI ASET PERUSAHAAN

2009
RP 55 TRILIUN

2019
RP 219 TRILIUN



JUMLAH ANAK PERUSAHAAN

2009
4 PERUSAHAAN

2019
**9 PERUSAHAAN +
2 PERUSAHAAN PATUNGAN**

INDONESIA POWER ANNUAL CYCLE: MERANGKAI LANGGAM, CAPAI STRATEGI EKSEKUSI PERUSAHAAN

Tepat pada Malam 1001, 10 Januari 2019, Indonesia Power mengukuhkan sebuah komitmen yang diejawantahkan dalam Indonesia Power Annual Cycle (IPAC). Komitmen ini disampaikan oleh pimpinan tertinggi perusahaan melalui *Statement ABC* dan arahan strategi eksekusi. Malam 1001 ini pun menjadi jangkar utama bagi Indonesia Power untuk melangkah dengan ritme korporasi yang selaras di sepanjang tahun 2019.

Malam 1001

Geliat bisnis pembangkitan listrik yang begitu dinamis mendorong Indonesia Power untuk merancang strategi dalam rangka meningkatkan kinerja sekaligus menjaga keberlangsungan perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan sebuah mekanisme yang mengatur ritme korporasi sehingga mampu menyelaraskan kegiatan-kegiatan organisasi.

Mekanisme inilah yang, kemudian, diwujudkan dalam rupa Indonesia Power Annual Cycle atau IPAC. IPAC sendiri didefinisikan sebagai sebuah repositori kegiatan-kegiatan korporat yang disusun berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu sekuensial, interdependensi, serta prioritas.

Adapun tujuan utama dari sistem ini adalah untuk membentuk ritme atau langgam kerja yang teratur dan selaras

dengan strategi perusahaan. Dengan demikian, dapat tercapai efektivitas dan efisiensi dari sisi sumber daya manusia, waktu, dan biaya.

Di sisi lain, IPAC diharapkan pula mampu menampilkan sebuah *corporate view* sehingga perusahaan mampu melakukan mitigasi risiko serta memaksimalkan peluang untuk mencapai tujuan. *Corporate view* mencakup *success path*, *critical path*, kolaborasi antarkegiatan, ruang lingkup dan tujuan kegiatan, serta interdependensi kegiatan.

“Malam 10 Januari ini kami sebut sebagai Malam 1001 yang merupakan momen penting bagi Indonesia Power untuk memulai aktivitas perusahaan selama satu tahun ke depan yang kami beri nama Indonesia Power Annual Cycle,” sambut Direktur Utama Indonesia, Sripeni Inten Cahyani saat *launching* IPAC di Graha Bimasena, Jakarta.

Komitmen *Statement ABC*

Kunci utama implementasi IPAC adalah komitmen yang kuat dari jajaran *top level management* dan *senior leader*. Komitmen inilah yang, kemudian diturunkan *senior leader* kepada jajaran di bawahnya hingga IPAC dapat *ter-buy in* ke seluruh insan Indonesia Power.

“Insan perusahaan harus merasa bahwa IPAC ini merupakan suatu kebutuhan, bukan paksaan. Dengan begitu, langgam kerja di lingkungan Indonesia Power dapat terbentuk, tak ubahnya sebuah budaya perusahaan, sehingga kita pun akan teratur dan lebih produktif dalam bekerja,” jelas Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan Indonesia Power, Teuku Yusuf.

Elemen penting lainnya dalam *annual cycle* adalah adanya dorongan oleh induksi. Dalam hal ini, adalah IP Conference yang dikelola oleh *Knowledge Management* guna menggali dan mengevaluasi kondisi internal perusahaan (*inward looking*) dan eksternal (*outward looking*).



Outward looking menelaah keadaan di luar perusahaan yang dapat memengaruhi perusahaan, meliputi kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Sementara, *inward looking* untuk memotret situasi internal perusahaan dan menyusun *forecast*, *foresight*, dan *predict* sehingga dapat diramu menjadi sebuah strategi demi mencapai cita-cita perusahaan.

Disamping strategi perusahaan, melalui *Knowledge Management* juga disusun *Statement ABC* yang merupakan komitmen perusahaan dalam menjaga keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit. "Komitmen ini merupakan hasil dari proses kajian yang panjang dan komprehensif," jelas Inten.

"Kajian dilakukan oleh Komite yang dimotori insan-insan terbaik Indonesia Power dengan kapabilitas yang tidak diragukan dari berbagai disiplin ilmu. Insan-insan perusahaan yang bersedia untuk meluangkan waktunya secara khusus guna memikirkan aspek-aspek strategis perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan perusahaan jangka panjang," papar Inten.

Adapun *Statement ABC* yang disampaikan oleh Inten meliputi (1) investasi pada peningkatan penyediaan pasokan batubara dan kemampuan *coal handling*, serta (2) percepatan penyiapan fasilitas pendukung ketersediaan gas dan pemanfaatan *biofuel*.

Statement berikutnya adalah (3) kerja sama strategis untuk memastikan ketersediaan *technical advisor*, material cadang, untuk *monitoring* dan evaluasi operasi. Kemudian, (4) mengeksekusi program EBT dan bisnis lainnya di luar PLN, (5) peningkatan kapabilitas *leadership* dan kemampuan teknis SDM, serta (6) mendorong keunggulan dan daya saing perusahaan.

Langgam Kerja

Membangun sebuah budaya yang baru, tentunya tak semudah membalikkan telapak tangan. Melainkan, ada proses

yang harus dijalani dan tantangan yang harus dihadapi. Hal ini pun diakui Teuku, bahwa dalam implementasi IPAC terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi dan diantisipasi.

"Salah satunya adalah bahwa saat ini sudah terbentuk suatu langgam dalam rutinitas kerja sehingga untuk menerapkan langgam baru (IPAC) akan menjadi tantangan besar bagi kami. Kemudian, perbedaan ritme eksternal seperti *stakeholder* juga menjadi tantangan tersendiri.

Namun, sejumlah langkah dan upaya sudah disiapkan guna mengantisipasi tantangan yang ada. Di antaranya, melakukan sosialisasi terkait IPAC, baik kepada internal maupun eksternal perusahaan. Bahkan, Dirut pun turun langsung dalam proses sosialisasi tersebut.

Sosialisasi kepada eksternal, salah satunya, dengan mengundang *stakeholder* dalam peluncuran IPAC. "Kami pun akan *share* tentang rangkaian kegiatan IPAC dalam setahun dengan cara mencantumkan jadwal kegiatan dalam kalender perusahaan," ujar Teuku.

"Dengan demikian, baik internal maupun eksternal, akan mengetahui kegiatan-kegiatan penting yang telah ditetapkan dalam IPAC. Harapannya, tidak ada lagi kegiatan yang berbenturan jadwalnya, khususnya untuk internal," imbuh Teuku.

Di tahun ini, rangkaian kegiatan IPAC diawali dengan peluncuran IPAC sendiri di Malam 1001. Komitmen IPAC dilanjutkan dengan pelaksanaan Rakor Korporat pada 12 Januari. Rakor Korporat diteruskan dengan Rakor Unit, yang selambatnya sudah dilaksanakan di seluruh unit pada 30 Januari.

Kemudian, penyelenggaraan IP Conference Semester 1, dilanjutkan dengan Evaluasi Struktural pada 20 Juli, perumusan Draft KPI dan RKAP pada 20 Oktober, serta agenda pembahasan arah strategi perusahaan oleh Dekom yang ditargetkan selambatnya dilaksanakan pada bulan November.

"Untuk kegiatan Dekom, memang belum ditetapkan tanggal pastinya karena bergantung pada ketersediaan waktu Dekom. Begitu pula dengan RUPS,



"MALAM 10 JANUARI INI KAMI SEBUT SEBAGAI MALAM 1001 YANG MERUPAKAN MOMEN PENTING BAGI INDONESIA POWER UNTUK MEMULAI AKTIVITAS PERUSAHAAN SELAMA SATU TAHUN KE DEPAN YANG KAMI BERI NAMA INDONESIA POWER ANNUAL CYCLE"

DIREKTUR UTAMA INDONESIA POWER
SRIPENI INTEN CAHYANI



BAGUS SETIAWAN – KOMISARIS UTAMA INDONESIA POWER

“Di Malam 1001 ini, BOD membuat pernyataan resume strategi yang akan dilakukan sepanjang satu tahun, yang merupakan hasil dari perenungan *inward looking*, *outward looking* sepanjang tahun. Maka, yang diharapkan, *statement* tersebut nantinya dapat didukung oleh seluruh *stakeholder* yang kami undang malam ini. Jadi, strategi ini adalah semacam upaya meningkatkan *awareness stakeholder*.”

karena merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh pihak luar perusahaan, dalam hal ini PT PLN (Persero),” ungkap Teuku.

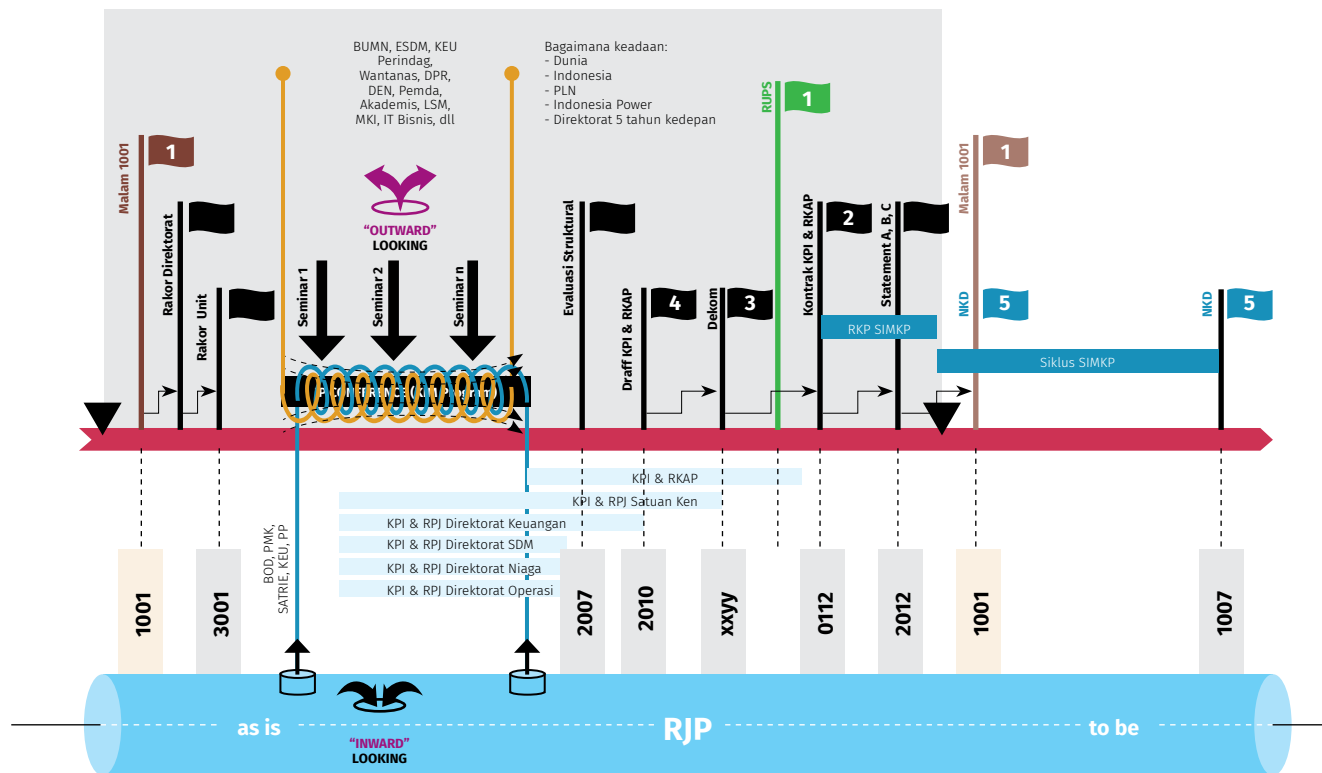
Kendati demikian, di tahun pertama, implementasi IPAC diharapkan dapat menjadi titik awal bagi perusahaan dalam mengukuhkan

komitmennya. IPAC pun diharapkan dapat dirasakan setiap insan perusahaan sebagai elemen positif dalam rangka meningkatkan kinerja dan produktivitas, bukan sebagai suatu tuntutan dari manajemen.

Manakala, seluruh insan Indonesia Power telah merasakan manfaat dari

IPAC, maka akan terbawa langgam kerja perusahaan hingga terbentuk suatu budaya kerja yang teratur dan terjadwal. Hal ini, tentunya akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi dari sisi waktu, biaya, dan sumber daya manusia, yang akhirnya berujung pada peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.👉

INDONESIA POWER ANNUAL CYCLE (IPAC) TIMELINE

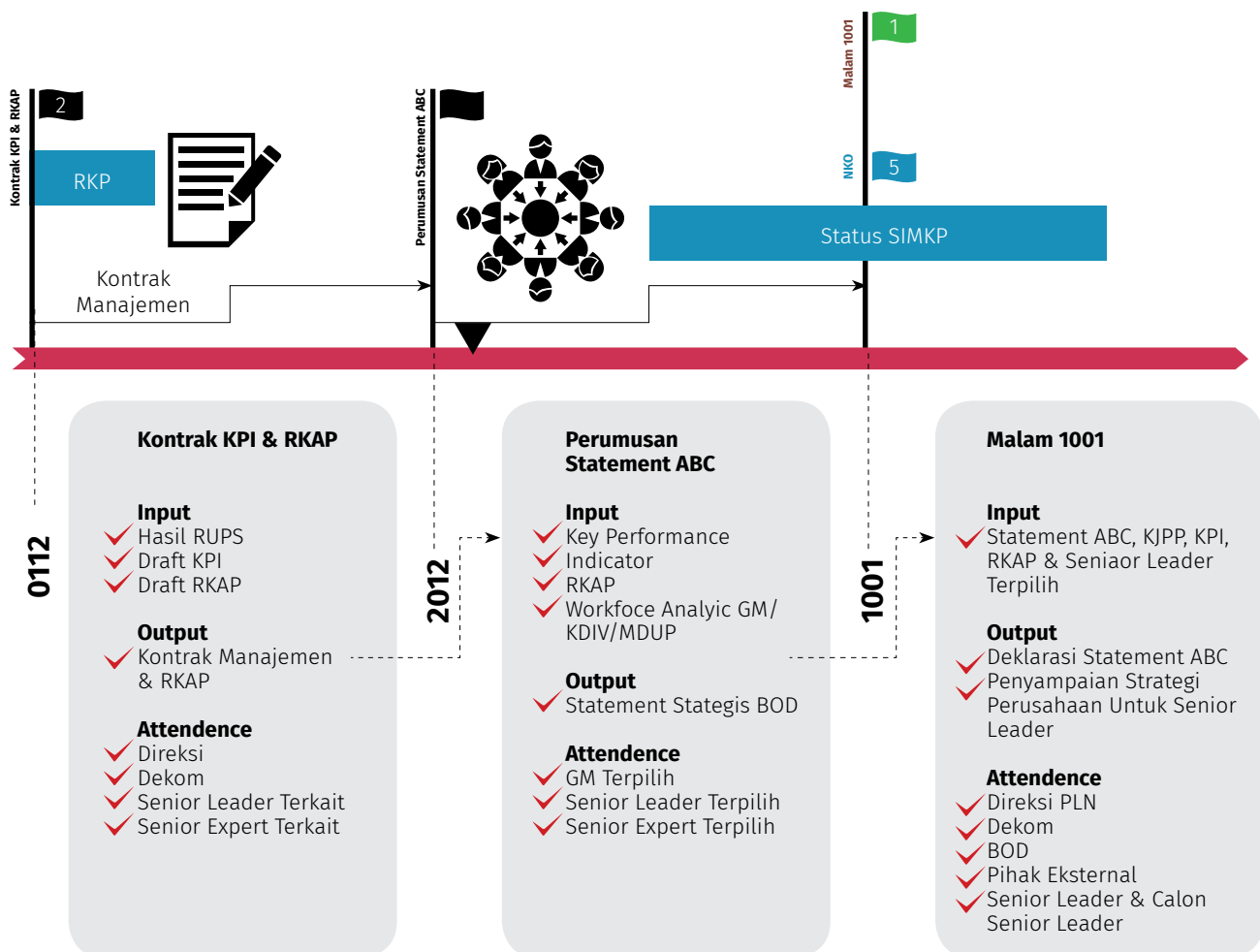




Kepala Divisi Sistem SDM & Manajemen
Perubahan Indonesia Power
Teuku Yusuf

INDONESIA POWER ANNUAL CYCLE (IPAC): SEQUENTIAL – INTERDEPENDENCY – PRIORITY - GOALS

Untuk kelancaran setiap kegiatan maka dibutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan berlangsung, PIC kegiatan bertanggung jawab menyampaikan material persiapan kegiatan seperti data-data dan dokumen pendukung, kemudian setiap kegiatan ada minimal 3 parameter, yaitu *input* kegiatan, *ouput* kegiatan, dan peserta kegiatan.



FORUM LEADER 2019:

PENGUKUHAN KOMITMEN QUICK WINS 2019 DAN STRATEGI EKSEKUSI

Sebagai tindak lanjut Malam 1001, Indonesia Power melaksanakan salah satu agenda yang telah ditetapkan dalam Indonesia Power Annual Cycle (IPAC) untuk pertama kalinya melalui penyelenggaraan Forum Leader 2019. Dalam Forum Leader 2019, Direksi bersama *Senior Leader* merumuskan Quick Wins 2019 sekaligus mengukuhkan komitmen untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit.



Jajaran direksi dan senior leaders, kukuhkan komitmen, tingkatkan keandalan pembangkit

Quick Wins 2019

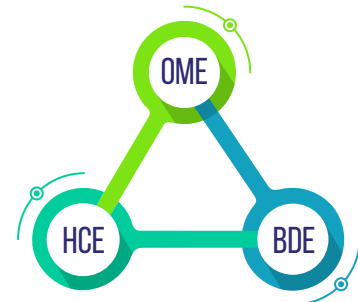
Selama dua hari, (11–12/1), jajaran Direksi, Komisaris, dan *Senior Leader* Indonesia Power mengikuti rangkaian kegiatan Forum Leader 2019 yang berlangsung di The Alana Hotel, Sentul. Dengan mengusung tema “*Developing Human Capital Excellence for Optimizing Cost Efficiency*”, kegiatan berisikan arahan direksi dan komisaris, *Focus Group Discussion* (FGD), *sharing session*, hingga penyerahan Bendera Kinerja Semester 2 Tahun 2018.

“Forum Leader 2019 dilaksanakan untuk menghasilkan program-program strategis yang akan menjadi strategi eksekusi dari Quick Wins 2019 untuk mencapai *Human Capital Excellent* (HCE), *Operation Maintenance Excellent* (OME), dan *Business Development Excellent* (BDE) sesuai arahan Dirut,” jelas Kepala Satuan Perencanaan Korporat, Kinerja, dan Manajemen Risiko Indonesia Power, Herry Nugraha.

Herry menambahkan bahwa penyusunan strategi eksekusi ini didasarkan pada kondisi aset

QUICK WINS 2019

1. EAF PLTU Batubara
2. Pembangkit Bersih
3. Safety: Sertifikat ISRS
4. Proper Emas: BLI, SLA, TGP, SMG, PGT/KMJ, BLB (kandidat)



1. Comet 3.0
2. Jenjang Karir & Remunerasi Expert
3. Sertifikasi CMRP

1. 100% Pre-FS Terlaksana (Rencana & Potensi)
2. EBT: Konstruksi PLTS Hibrid Nusa Penida 10 MW
3. Bisnis Luar Non-PLN 1 Kontrak
4. PLTD B100 (1 Kontrak)
5. Groundbreaking Gedung Kantor IP

pembangkit di awal tahun 2019, *pareto loss* tahun 2018, potensi risiko di tahun 2019, serta rencana strategi eksekusi masing-masing unit pembangkit di tahun 2019.

Komitmen dan Eksekusi

Dari hasil diskusi melalui FGD dan *sharing session*, kegiatan ini menghasilkan sebuah komitmen Manajemen. Dalam hal ini, Direksi bersama *Senior Leader* berkomitmen untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit. Untuk mengukuhkan komitmen ini, dilakukan



Kepala Satuan Perencanaan Korporat,
Kinerja, dan Manajemen Risiko
Indonesia Power
Herry Nugraha



Dirut menyampaikan arahan terkait langkah perusahaan di tahun 2019



Arahan Komisaris Utama, Bagus Setiawan



Penandatanganan lembar komitmen oleh senior leader



Penyerahan SK Senior Leader 2019

pula penandatanganan Lembar Komitmen oleh jajaran Direksi dan seluruh *Senior Leader*.


Adapun komitmen tersebut mencakup eksekusi langkah strategis dalam rangka (1) peningkatan persediaan dan kualitas batubara, serta kemampuan *coal handling*, dan (2) membantu PT PLN (Persero) untuk percepatan penyiapan fasilitas pendukung ketersediaan gas maupun pemanfaatan *biofuel*.

Komitmen berikutnya adalah (3) melakukan kerja sama strategis untuk

memastikan ketersediaan *technical advisor*, material cadang, dan program strategis lainnya. Hal ini sebagai upaya peningkatan monitoring, *early warning system*, dan evaluasi operasi serta keandalan.

Indonesia Power juga berkomitmen untuk (4) mengeksekusi program EBT dan bisnis lainnya di luar PLN, (5) meningkatkan kapabilitas *leadership* dan kemampuan teknis SDM serta mendorong keunggulan dan daya saing perusahaan. Yang tak kalah penting, (6) kesungguhan seluruh elemen

perusahaan untuk melaksanakan strategi eksekusi tahun 2019 sebagai langkah nyata dalam peningkatan keandalan dan efisiensi pengelolaan pembangkit dengan menerapkan KPI yang tajam.

“Harapannya, sebagaimana yang disampaikan Dirut, seluruh komitmen dapat dieksekusi dengan baik di tahun ini. Dengan demikian, target kinerja perusahaan pun akan dapat tercapai,” pungkas Herry. 

WAJAH BARU DI TAHUN 2019: MENGENAL SOSOK SANG DIREKTUR

Penggantian jajaran direksi merupakan dinamika dalam sebuah perusahaan. Begitu pula dengan Indonesia Power, yang di awal tahun 2019, kedatangan dua anggota baru dalam jajaran pucuk pimpinan perusahaan. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham, PT PLN (Persero), Susy Liestiowaty mendapat amanah untuk menduduki kursi Direktur Keuangan, menggantikan Hudiono, dan R. Bambang Anggono sebagai Direktur Operasi 2, menggantikan Antonius R.T. Artono.

SUSY LIESTIOWATY

Penugasan sebagai Direktur Keuangan di Indonesia Power menjadi sebuah tantangan baru bagi Susy. Pasalnya, Indonesia Power menyuguhkan sebuah “dunia baru” bagi Susy, yang selama ini, bergelut di dunia perbankan. Meskipun tugas yang dijalannya tidak berbeda jauh dengan bidang kerja sebelumnya, yakni keuangan, berada di jajaran Direksi Indonesia Power telah memberikan warna baru dalam perjalanan karir Susy.

Susy membangun karirnya sebagai seorang bankir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum bergabung di Indonesia Power, Susy menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Kredit (2016–2017) dan Direktur Kepatuhan (2017–2018). Dalam tugasnya tersebut, Susy cukup mengenal Indonesia Power sebagai salah satu nasabah BRI.

“Saya sedikit banyak sudah mengetahui Indonesia Power karena saya pernah mengelola dan menganalisis *credit risk* terkait PLN Group. Saya melihat, Indonesia Power adalah sebuah perusahaan yang memiliki fungsi yang sangat strategis, yakni sebagai penyelenggara kelistrikan yang menjalankan amanah Pemerintah untuk menerangi negeri ini,” ungkap wanita kelahiran Kuningan, 30 Juni 1960 ini.

Dengan tanggung jawab yang besar ini—karena mencakup kepentingan nasional, bukan hanya kepentingan korporasi—Susy menambahkan bahwa perusahaan harus menyiapkan suatu sistem/program yang *secure*. Dalam hal ini, sistem yang dapat mengidentifikasi *critical risk* sehingga dapat disiapkan mitigasinya.

“Kita semua harus menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan Pemerintah ini, baik secara moral maupun profesional. Bagi saya, ini merupakan tantangan sekaligus kebanggaan tersendiri. Karenanya, saya pun harus terus belajar. Dengan pengalaman, pemahaman, dan pengetahuan yang saya miliki, saya berusaha untuk dapat berkontribusi dan memberikan yang terbaik sehingga dapat memberikan satu nilai tambah bagi perusahaan ini,” papar ibu dari dua orang putri ini.

Untuk itu, sebagai Direktur Keuangan, Susy bersama Tim Direktorat Keuangan telah menyiapkan langkah dan strategi di tahun 2019, sesuai

arahan yang digariskan dalam RJP. Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah dari sisi pengembangan bisnis perusahaan. Menurutnya, Indonesia Power telah mempunyai *captive*

DIREKTUR KEUANGAN INDONESIA POWER
SUSY LIESTIOWATY



market karena adanya penugasan-penugasan dari pemegang saham.

“Saya berharap, kita semua harus bisa mencari peluang-peluang lainnya dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki Indonesia Power untuk seluruh aspek, saya yakin dapat senantiasa bertumbuh dan berkembang demi satu tujuan mulia, yakni menerangi negeri kita tercinta,” harap Susy.

R. BAMBANG ANGGONO

“Saya bangga dan berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diamanahkan kepada saya untuk bergabung dengan keluarga besar Indonesia Power—sebuah perusahaan yang sangat luar biasa. Saya berharap dapat melangkah bersama teman-teman di sini, dengan bekal *corporate value*, untuk mencapai KPI yang semakin menantang dari tahun ke tahun,” sambut Bambang saat acara Coffee Morning yang digelar 4 Januari 2019 lalu.

Sebagai sosok yang telah bergabung di PT PLN (Persero) sejak tahun 1994, dunia pembangkitan bukanlah suatu hal yang baru bagi Bambang. Sebelum bergabung di Indonesia Power, ayah seorang putri ini menjabat sebagai General Manager (GM) PT PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatra Bagian Selatan yang membawahi seluruh pembangkit di wilayah Sumatra Barat hingga Lampung.


Sebagai pucuk pimpinan di Direktorat Operasi 2, Bambang telah menyiapkan strategi dalam pengelolaan pembangkit-pembangkit FTP 1 agar dapat terus memproduksi listrik dengan andal dan efisien. Strategi yang diusungnya mencakup tiga hal utama, yakni *People*, *Process*, dan *Performance*.

Dari sisi *People*, adalah meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM,

salah satunya melalui internalisasi budaya perusahaan. Kemudian, dari sisi *Process*, melakukan *workdown performance management* secara rutin ke seluruh unit pembangkit.

Sedangkan dari aspek *Performance*, salah satunya adalah strategi *equipment* dari substandard menjadi standar.

“Itu adalah sebagian program yang telah kami susun dan rencanakan sebagai strategi Direktorat Operasi 2 di tahun 2019. Seluruh program telah kami *deploy* ke seluruh GM dan manajer di pembangkit. Dengan langkah dan strategi tersebut, diharapkan bisa mencapai KPI sesuai harapan *shareholder*,” jelas pria kelahiran Magelang, 27 April 1966 ini.

Untuk mencapai harapan tersebut, tak cukup hanya dengan strategi. Melainkan, dibutuhkan pula integritas, profesionalisme, proaktif, dan sinergi dari seluruh insan Indonesia Power. “Dengan IP AKSI, kita bisa mencapai tujuan bersama. Marilah, kita bekerja bersama, kerja cerdas dan tuntas untuk menerangi Nusantara dengan andal dan efisien,” pungkas Bambang. 

DIREKTUR OPERASI 2 INDONESIA POWER
R. BAMBANG ANGGONO



A NIG
TO REMEM



A group of men in batik shirts are clapping on a stage. The background is a dark red wall with a crescent moon and stars. A blue banner on the left has the letters 'HT' and 'PER' visible. A woman in a pink shirt is holding a microphone in the foreground.

Jajaran Direksi Indonesia Power mengantarkan Direktur Keuangan dan Direktur Operasi 2 terdahulu (Hudiono dan Antonius R.T. Artono)

COASTAL CLEAN UP, WUJUD KOMITMEN CINTA LINGKUNGAN INDONESIA POWER

Komitmen Indonesia Power sebagai perusahaan yang bersahabat dengan lingkungan, senantiasa diwujudkan dalam gerakan-gerakan cinta lingkungan yang dilaksanakan secara konsisten. Di penghujung Januari 2019 lalu, (31/1), Indonesia Power bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kembali menginisiasi sebuah gerakan cinta lingkungan bertajuk Gerakan Coastal Clean Up yang diselenggarakan di sepanjang Pantai Kuta, Bali.



Dirut Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, terjun langsung dalam gerakan membersihkan sampah.



Dirut Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, bersama peserta Coastal Clean Up.



Coasta Clean Up melibatkan 100 anggota Pramuka

Pembersihan Pantai

Hujan yang mengguyur kawasan Pantai Kuta dan sekitarnya pagi itu, tak menyurutkan semangat ratusan pegawai dan undangan untuk membersihkan sampah di sekitar Pantai Kuta. Direktur Utama Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani, pun terjun langsung dalam gerakan memerangi sampah dan kebiasaan membuang sampah sembarangan ini. Dalam balutan jas hujan, Inten tampak antusias memunguti sampah-sampah yang mengotori Pantai Kuta.

Selain undangan dan perwakilan pegawai dari 12 unit Indonesia Power, Gerakan Coastal Clean Up

juga melibatkan 100 anggota Pramuka dari SMK Nusa Dua Kuta Selatan dan pedagang setempat. Peran serta anggota Pramuka diharapkan dapat menjadi ikon pemuda pelopor kampanye untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu membuang sampah pada tempat sampah.

Setelah Coastal Clean Up di Pantai Kuta kegiatan dilanjutkan dengan *sharing session* seputar pengelolaan kinerja lingkungan berbasis Proper tahun 2018 bersama dengan Tim KLHK. *Sharing session* bertujuan untuk lebih menajamkan kinerja lingkungan Indonesia Power sebagai peraih Proper Emas di tahun 2018.

“Kami berkomitmen untuk senantiasa menyelenggarakan bisnis pembangunan tenaga listrik dengan Aman, Bersih, Hijau, Andal, dan Efisien. Rangkaian kegiatan Coastal Clean Up dan *Sharing Session* ini merupakan aksi nyata untuk mewujudkan *concern* kami terhadap pengelolaan lingkungan. Kami, seluruh elemen Indonesia Power, pun senantiasa mengedepankan aspek *continuous improvement* dan inovasi dalam segala hal, tak terkecuali pengelolaan lingkungan sehingga melebihi dari yang dipersyaratkan oleh Pemerintah,” pungkas Inten. 🌱

Pindai di sini untuk melihat tayangan video



UJP PLTU BANTEN 3 LONTAR: PELOPOR ISRS PEMBANGKITAN LISTRIK DI INDONESIA

Indonesia Power UJP PLTU Banten 3 Lontar (UJP Lontar) bukukan prestasi di awal tahun 2019. Melalui raihan Sertifikat ISRS (International Sustainability Rating System) pada 11 Januari lalu, UJP Lontar menjadi Pelopor ISRS Pembangkitan Listrik di Indonesia sekaligus PLTU Percontohan dalam penerapan aspek-aspek HSE (*Health, Safety, Environment*) secara berkualitas dan berkesinambungan.



GM UJP Lontar, Rahmat Lubis, menerima sertifikat ISRS saat Forum Leader Indonesia Power (11/1)



GM Indonesia Power UJP PLTU Banten 3 Lontar, Rahmat Syahputra Lubis

PLTU Percontohan

UJP Lontar adalah unit Indonesia Power yang mengelola PLTU Lontar yang merupakan salah satu proyek percepatan pasokan listrik

10.000 MW di pulau Jawa. UJP Lontar mendapat mandat dari PT PLN (Persero) untuk menjadi PLTU percontohan dalam implementasi K3L (Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan).

Dalam penugasannya, UJP Lontar senantiasa berupaya mengimplementasikan dan melakukan perbaikan di bidang K3L secara berkesinambungan.

“Prestasi ini adalah sebuah kesuksesan bersama PT Indonesia Power. Sebuah langkah yang baik untuk mengawali tahun 2019, menjadikan kita sebagai perusahaan yang lebih baik lagi. Kerja keras, ikhlas, dan cerdas dari seluruh insan PLTU Banten 3 Lontar, dukungan dari manajemen dan jajaran direksi yang selalu terus menerus berkomitmen dalam bidang K3L, baik pada infrastruktur maupun budayanya,” ucap GM Indonesia Power UJP PLTU Banten 3 Lontar, Rahmat Syahputra Lubis.


Melalui serangkaian *asesment* ISRS yang dilakukan oleh DNV-GL, PLTU Banten 3 Lontar dinyatakan sebagai perusahaan yang memenuhi persyaratan ISRS Level 4 dan berhak menerima sertifikat dari DNV-GL. Sebuah perjalanan yang panjang ditempuh oleh PLTU Banten 3 Lontar untuk mencapai keberhasilan ini. Berawal dari penunjukan sebagai PLTU Percontohan, kemudian membangun serta meluncurkan program budaya SECURE (*Safety and Environment Culture*).

“ISRS merupakan metode yang tepat untuk menyinergikan antara perusahaan yang *sustain*, dengan kombinasi *safety, environment, dan quality*. Kami yakin, UJP Lontar akan sukses menerapkan standar ISRS. Begitu pula dengan Indonesia Power secara korporat dan PLN yang akan sukses melaksanakan manajemen ISRS. Hingga akhirnya, PLN dan Indonesia Power memiliki kinerja yang unggul, menjadi perusahaan kelas dunia dan *leading* di industri pembangkitan,” harap Rahmat.



ISRS

ISRS merupakan sistem terdepan di dunia untuk mengukur dan memperbaiki kualitas sistem manajemen pada perusahaan agar dapat berjalan secara berkesinambungan, khususnya pada aspek-aspek HSE (*Health Safety Environment*). ISRS dikembangkan oleh Det Norske Veritas (Norwegia) dan Germanischer Lloyd (Jerman) atau lebih dikenal dengan DNV-GL.

DNV-GL adalah institusi sertifikasi internasional Norwegia dan Jerman. ISRS dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola risikonya dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan (*sustainability*). 



JAKARTA, (8 & 14/1).

Indonesia Power mengawali tahun 2019 dengan sirkulasi jajaran Direksi. Hal ini ditandai dengan Serah Terima Jabatan Direksi untuk Direktur

Operasi II dari Antonius R.T. Artono kepada R. Bambang Anggono serta Direktur Keuangan dari Hudiono kepada Susy Liestiwaty. 📌



JAKARTA, (12/1).

Memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2019, 12 Januari—12 Februari, Indonesia Power menggelar upacara di seluruh unit kerjanya secara serentak. 📌



MAKASSAR, (16/1).

Indonesia Power menyerahkan bantuan Modul Instalasi Listrik kepada SMKN 5 Barru dalam acara Peluncuran Program Pendidikan Vokasi Industri di Kawasan Industri Makassar (KIMA), Sulawesi Selatan. Penyerahan bantuan oleh Direktur SDM & Administrasi Indonesia Power—Okto Rinaldi dan disaksikan oleh Menteri Perindustrian—Airlangga Hartarto dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan—Muhadjir Effendy. 📌



JAKARTA, (22/1).

Didampingi Direktur Pengembangan & Niaga Indonesia Power—Adi Supriono, Plt. Komisaris Utama PT PLN (Persero)—Ilya Avianti meninjau proyek 100 Mw PLTD Senayan, Jakarta. Ilya mengimbau agar proyek dapat dilaksanakan dengan teliti dan sesuai target. Mengingat, PLTD Senayan akan menjadi salah satu pemasok kebutuhan listrik Proyek MRT. 📌



JAKARTA, (28/1).

Kelas Perdana IP Academy diresmikan secara serentak di 3 kota (Jakarta, Labuan, Semarang) oleh Direktur Utama Indonesia Power—

Sripeni Inten Cahyani. Sebagai *complimentary* dari PLN Corpu, IP Academy diharapkan dapat menjadi pelengkap dan penunjang pembelajaran di PLN Grup. 📌



JAKARTA, (29/1).

Indonesia Power jalin kerja sama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan instalasi pengolahan sampah PLTSa


Regional Sarbagita, Bali. Kerja sama ditandai dengan penandatanganan MoU oleh Dirut Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani dan Dirut PT Waskita—I Gusti Ngurah Putra. 📌

DENPASAR, (31/1).

Dalam rangkaian kegiatan Coastal Clean Up, Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK, Karliansyah mengapresiasi Raihan Proper 2018 yang berhasil dicapai Indonesia Power. Hal tersebut disampaikan saat *sharing session* bertajuk “Pengelolaan Kinerja Lingkungan Berbasis Proper Tahun 2018”. 📌






JAKARTA, (1/2). Indonesia Power menyelenggarakan kegiatan finalisasi Talent Journey PLN Group. Talent Journey merupakan upaya menyelaraskan *career pad* di antara anak perusahaan PT PLN (Persero) sesuai dengan pohon profesi yang berlaku di *holding*. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini dihadiri Direktur SDM & Administrasi Indonesia Power, Okto Rinaldi. 

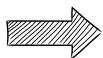


JAKARTA, (13/2). Indonesia Power menyelenggarakan Entry Meeting Assessment GCG 2018 di Ruang Suralaya Indonesia Power Kantor Pusat. Pada Assessment GCG 2018, Indonesia Power menargetkan raihan skor 93,20 (Baik Sekali). Target tersebut meningkat dari capaian tahun 2017, yakni 93,07. Hadir dalam kegiatan tersebut, di antaranya, jajaran Direksi Indonesia Power, Komisariss Indonesia Power—Agus Hernawan, Kepala Perwakilan BPKP DKI Jakarta—Bambang Utoyo, dan Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero)—Bambang Dwiyanto. 



JAKARTA (18/2). Insan Indonesia Power berkumpul dalam rangka acara syukuran gedung Kantor Pusat yang baru di Gedung Centennial Tower Lt. 7, Kuningan. Peresmian

secara simbolis oleh Direktur Utama Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, dengan melakukan pemotongan tumpeng. 




JAKARTA, (21/2). Indonesia Power menandatangani MoU dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan PT Mahadaya Mitra Mandiri. MoU terkait kerja sama pemanfaatan limbah *bottom ash* PLTU Suralaya. 



CIREBON, (15/2). Indonesia Power kembali menggelar Coastal Clean Up di kawasan pantai Pelabuhan Kota Cirebon. Kali ini, Indonesia Power bersinergi dengan KLHK, PT. Pertamina (Persero), Pemkot Cirebon, Pemkab Indramayu, NGO, pelajar dan Pramuka, serta masyarakat setempat. Hadir dalam kegiatan ini, Menteri LHK—Siti Nurbaya Bakar, Dirut Indonesia Power—Sripeni Inten Cahyani, Walikota Cirebon, dan Bupati Indramayu. 



JAKARTA, (19/2). Bidang K3L Indonesia Power menggelar acara Silaturahmi dan Diskusi Kerukunan Umat Beragama bersama BIN dan

BNPT. Kegiatan bertema “Peran Perusahaan dalam Meneguhkan Kerukunan dan Keharmonisan Antar Umat Beragama di Lingkungan Kerja” ini dihadiri oleh jajaran Direksi Indonesia Power dan diikuti insan Indonesia Power di seluruh unit melalui sambungan *vicor*. 



JAKARTA, (22/2). Indonesia Power menandatangani MoU dengan Daehan E&C Co., Ltd, terkait hibah peralatan pengolahan sampah yang digunakan sebagai sumber energi pembangkit. Penandatanganan MoU disaksikan oleh Dirut PT Green Globe Energies--Shaukat Ally, Ketua Umum Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)--Surya Dharma, serta Ketua Umum Masyarakat Konservasi & Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI). 

CAPAI TARGET PERUSAHAAN DENGAN RESOLUSI 2019

Untuk dapat berperan aktif dan berkontribusi dalam pencapaian target perusahaan, insan Indonesia Power telah merencanakan langkah, strategi, dan target masing-masing. Target itu pun menjadi sebuah resolusi yang hendak dicapai di tahun 2019.



ARRY PRIBADI

MANAJER ENGINEERING UP BALI

Di tahun ini, kami (UP Bali) memiliki kewajiban untuk menyelesaikan penugasan ke-5.

Dalam hal ini, memberikan segores warna tentang cara kami menerjemahkan konsep O&M dan Manajemen Aset agar dapat terimplementasi utuh dengan pemahaman yang sama.

Untuk itu, ada 4 langkah yang kami siapkan. Pertama, tentunya, dalam setiap penugasan, adalah mengukur: mana yang sudah berjalan baik dan mana yang masih harus diperbaiki?

Kedua, menyusun skenario yang paling mudah untuk memperbaiki hal yang masih harus diperbaiki. Ketika semuanya sudah berjalan baik, langkah selanjutnya, adalah meningkatkan agar lebih baik lagi dan lebih cepat dengan melakukan *improvement* pada *Basic Communication*, memaksimalkan peran, dan menyamakan pemahaman.

Langkah keempat adalah menyamakan pemahaman atas target dan cara mencapai target. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap bisa meningkatkan produktivitas dan kinerja unit yang, tentunya akan turut mendorong laju perusahaan dalam mencapai tujuannya. 📌

Langkah keempat adalah menyamakan pemahaman atas target dan cara mencapai target. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap bisa meningkatkan produktivitas dan kinerja unit yang, tentunya akan turut mendorong laju perusahaan dalam mencapai tujuannya. 📌



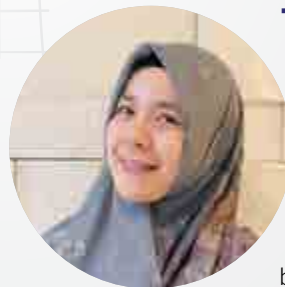
PUNDORI

SPS EFISIENSI, KINERJA, DAN SISTEM INFORMASI UJP PANGKALAN SUSU

Terkait dengan bidang kerja, saya memiliki beberapa target yang ingin saya capai di tahun ini. Yang pertama adalah sertifikasi *expertise* bidang efisiensi

sudah dinyatakan kompetensi. Lalu, diklat kompetensi bidang keahlian sistem informasi. Target yang ketiga adalah melakukan *mapping* kompetensi rekan-rekan yang berada di tim saya guna mengetahui keahlian mereka.

Untuk itu, saya telah menyusun program kerja di bidang saya dan melakukan evaluasi setiap bulannya. Saya melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang sudah dilakukan melalui kegiatan *couching*, *mentoring*, dan *conseling*. Di sisi lain, tim kerja juga harus diperkuat agar kami dapat bekerja bersama, melangkah bersama, untuk menuju satu tujuan yang sama. 📌



TRIANA WIJAYANTI

AHLI MUDA DIKLAT PENGEMBANGAN KANTOR PUSAT

Selain memenuhi target yang ditetapkan perusahaan sesuai bidang saya, saya hanya ingin fokus terhadap pekerjaan dan penugasan yang diberikan kepada saya.

Fokus saya adalah bagaimana saya bisa memberikan manfaat bagi sesama dan perusahaan dengan setiap hal yang saya lakukan.

Agar bisa melaksanakan setiap tugas dengan baik, saya masih harus memperkaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan. Bersama tim kerja, saya juga bisa membangun "*sharing is caring*" dan memperkuat tim melalui ajakan-ajakan untuk bekerja dengan cara yang menyenangkan, tetapi tetap fokus pada kebenaran proses dan tercapainya target. 📌

APLIKASI IP-PROINVENTORY: WUJUDKAN TRANSAKSI PERGUDANGAN YANG LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN

Pindai di sini
untuk melihat
tayangan video



Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi pergudangan, insan muda Indonesia Power mengembangkan sebuah aplikasi bernama IP-ProInventory 1.1. Aplikasi ini memungkinkan proses transaksi pergudangan dilakukan hanya dalam genggaman melalui *smartphone*.



Tim pengembang IP-ProInventory



Transaksi Pergudangan

IP-ProInventory adalah sebuah aplikasi *mobile* berbasis sistem operasi Android dan iOS yang digunakan untuk melakukan kegiatan transaksional *inventory* secara *real time* dan dapat diakses kapan dan di mana pun. Adapun data yang digunakan bersumber dari ERP yang meliputi material *inventory* untuk Unit Pembangkit (UP)/Unit Jasa Pembangkit (UJP), material cadang untuk UP, dan material PLN untuk UJP.

Aplikasi ini sekaligus menjadi jembatan antara aplikasi *maximo* dan ERP. Mengingat, masih terdapat hal-hal yang perlu dikembangkan dari kedua aplikasi tersebut, seperti informasi gudang yang masih terbatas pada suatu unit tertentu, keterbatasan akses informasi menggunakan aplikasi ERP, serta kesulitan mobilitas *user* untuk memperoleh informasi pergudangan jika menggunakan PC.

Karenanya, IP-ProInventory dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses transaksi pergudangan. Kemudian, dengan akses *database*

stock gudang dalam genggaman, aplikasi ini dapat membantu mempercepat pengambilan keputusan. Khususnya, saat terjadi gangguan di unit yang menuntut ketersediaan material sehingga proses gangguan dapat diatasi dengan cepat.

Dilihat dari sisi efisiensi, aplikasi ini 12 kali lebih cepat dibandingkan dengan akses ERP. Sementara dari sisi efektivitas, dapat menjadikan alur proses transaksi menjadi lebih efektif. Lantaran, aplikasi ini mampu meminimalisasi potensi melakukan *entry* manual, sehingga *human error* dan ketidakakuratan data transaksi material pun dapat dieliminasi.

Feedback


Proses inovatif dalam pengembangan aplikasi ini, berangkat dari diskusi dengan pegawai gudang tentang cara pencatatan proses pergudangan yang dilakukan pada aplikasi ERP dan MAXIMO. Dari diskusi tersebut, kemudian, berlanjut ke sejumlah tahapan pengembangan berikutnya, seperti *assessment* awal prosedur pergudangan, analisis *gap* terhadap kondisi yang ada, *brainstorming* untuk merumuskan solusi terhadap permasalahan yang ada, hingga proses perencanaan kegiatan.

Setelah melalui tahap demi tahap, Aplikasi IP-ProInventory pun hadir dengan beragam fiturnya. Di antaranya, fitur pencarian barang, baik dengan *keyword* maupun *scanning* QR Code yang ditempelkan pada Kartu Gantung. Kemudian, adapula Menu History dan Menu Pengeluaran Barang.

Pengembangan aplikasi ini, tentunya, bukanlah tanpa tantangan. Salah satu tantangan yang cukup berarti adalah dinamisnya *feedback* dari unit yang membutuhkan tindak lanjut untuk segera dieksekusi.

Feedback ini menandakan adanya minat dari unit untuk ikut terlibat dalam prosesnya. Keterlibatan *user* ini justru menjadi kunci dari keberhasilan implementasi. Tantangan berikutnya adalah menjaga kekompakan tim yang beranggotakan para pegawai dari 3 divisi yang berbeda.

Hingga saat ini, lebih dari 30.000 kegiatan telah diakses oleh *user* menggunakan aplikasi IP-ProInventory atau sekitar 20 transaksi per menitnya. Ke depannya, aplikasi IP-ProInventory diharapkan dapat memudahkan *Planner inventory*, menunjang sistem *Virtual Warehouse*, serta mendorong terwujudnya *Joint Inventory* PLN Group.

Pemanfaatan dan pengembangan aplikasi IP-ProInventory secara konsisten akan mendatangkan lebih banyak manfaat dan, tentunya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. 

INDONESIA POWER UPJP PRIOK: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI 3 PROGRAM UNGGULAN

Terletak di ujung utara wilayah Jakarta, menghadapi Indonesia Power UPJP Priok pada permasalahan lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Beragam persoalan lingkungan dan komunitas itu pun tak luput dari perhatian UPJP Priok yang kemudian diwujudkan menjadi sebuah langkah nyata melalui program CSR dan pemberdayaan masyarakat. Dengan tiga program unggulan yang digulirkan UPJP Priok, diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasional UPJP Priok.

Program Unggulan

Sebagai salah satu unit pembangkit Indonesia Power yang terletak di Ibu Kota, UPJP Priok memiliki peran strategis dalam memasok energi listrik bagi wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Namun, di balik peran strategis tersebut, kehadiran UPJP Priok diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi komunitas dan lingkungan di sekitar unit.

Komitmen tersebut diejawantahkan dalam beragam kegiatan CSR yang diinisiasi UPJP Priok. Dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang didukung oleh hasil *social mapping*, UPJP Priok mengusung tiga program pemberdayaan masyarakat sebagai

Program CSR unggulannya. Ketiga program tersebut adalah PAUD Inklusi Kid's Club, Rumah Kreatif & Inovasi Anak Muda dan Taman Hatinya Sunter.

“Kami menyadari, kehadiran kami di sini, adalah bertetangga dengan komunitas di sekitarnya sehingga hadirnya kami di sini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi komunitas dan lingkungan. Kami berharap, dapat konsisten melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sehingga manfaatnya dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat,” ungkap General Manager (GM) Indonesia Power UPJP Priok, Ir. Rachmad Handoko.

Dengan suksesnya program pemberdayaan masyarakat tersebut, Rachmad berharap, dapat pula menjadi pembelajaran dan contoh untuk diimplementasikan di wilayah dan komunitas lainnya. Bak gayung bersambut, keberhasilan program tersebut telah menarik perhatian Dharma Wanita Persatuan Ditjen PSLB3 Kementerian



Kunjungan Dharma Wanita Persatuan Ditjen PSLB3 KLHK





Kegiatan PAUD Inklusi, Taman Hatinya Sunter, dan Rumah Kreatif & Inovasi Anak Muda



Lingkungan Hidup & Kehutanan yang kemudian melakukan kunjungan ke UPJP Priok dan ketiga lokasi kegiatan CSR UPJP Priok, pada 25 Januari 2019 lalu.

“Kami menyambut gembira antusiasme dan kunjungan dari ibu-ibu Dharma Wanita. Dengan harapan, program-program CSR ini dapat diketahui secara luas sehingga eksistensi dari PAUD Inklusi, Rumah Kreatif, maupun Taman Hati semakin berkembang dan direplikasi di tempat lain,” sambut Rachmad.

PAUD Inklusi Kid’s Club

Keprihatinan terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya yang tidak kondusif, telah menggerakkan Ir. Hoiriyah untuk menyediakan wadah bagi anak-anak usia dini untuk berkembang dan belajar secara positif. Maka, melalui PAUD ini, Hoiriyah bersama 6 orang pengajar lainnya mendidik, membina, melatih, dan menanamkan karakter-karakter baik pada anak-anak sejak usia dini.

Salah satu keistimewaan PAUD ini adalah PAUD ini merangkul semua anak tanpa ada batasan, baik dari segi materi, fisik maupun mental. Tak terkecuali, bagi Anak Berkebutuhan

Khusus (ABK). Di sini, seluruh anak—khususnya ABK dirangsang kreativitas, kemampuan sosial, motorik, sensorik, bahasa, kognitif dan sikap spiritualnya. Disamping itu, juga diberikan pengenalan berbasis lingkungan hijau dan terapi sesuai kebutuhan anak.

Sejak sekitar 5 tahun lalu, UPJP Priok telah berkontribusi dalam perkembangan PAUD Inklusi, melalui bantuan fasilitas pendidikan, penyusunan kurikulum berbasis lingkungan dan pelatihan serta sertifikasi bagi para guru. “Kami berharap PAUD Inklusi bisa terus memberikan pendidikan terbaik, membina, serta menanamkan akhlak yang baik kepada anak-anak sejak dini. Di tahun ini, kami juga berharap PAUD ini diakui oleh Dinas Pendidikan sebagai salah satu PAUD Inklusi swasta di wilayah Jakarta Utara,” ujar Rachmad.

Rumah Kreatif & Inovasi Anak Muda

Berlokasi tak jauh dari PAUD Inklusi, berdiri sebuah rumah yang menjadi wadah bagi muda-mudi Kampung Muara Bahari untuk berkreasi. Rumah kreatif ini merupakan bentuk kerja sama sinergis antara UPJP Priok dengan BNN Kota Jakarta Utara. Di mana, rumah ini disediakan UPJP Priok sebagai tempat bagi klien BNN, yakni mereka para mantan pecandu

narkoba yang telah melewati masa rehabilitasi.

“Di rumah ini, kami memfasilitasi 10 anak muda klien BNN dengan beragam pelatihan keterampilan. Harapannya, mereka dapat berkreasi, kembali ke masyarakat dengan kemandirian secara ekonomi, dan tidak lagi terjerat dalam narkoba,” jelas Rachmad.

Adapun kegiatan yang difasilitasi UPJP Priok, seperti pengembangan usaha roti, pengolahan/daur ulang limbah kertas, reparasi sepeda, dan keterampilan membuat *handycraft*—seperti sulam pita dan kreasi dari kertas daur ulang. Selain para klien pasca rehabilitasi, seluruh kegiatan di rumah kreatif ini juga didukung dan diikuti oleh ibu-ibu PKK, Karang Taruna Paguyuban Volker, dan institusi sosial.

Taman Hatinya Sunter

Hadirnya taman ini merupakan kontribusi UPJP Priok dalam perbaikan lingkungan kumuh di wilayah Jakarta Utara. Setelah sukses membangun Kampung Sehat Hijaunesia Power (KSHP) di Kelurahan Warakas, UPJP Priok pun mereplikasi program serupa di Kelurahan Sunter Agung. Dengan memanfaatkan lahan fasum seluas sekitar 800 m², UPJP Priok menggandeng ibu-ibu PKK setempat—yang kemudian



General Manager (GM)
Indonesia Power UPJP Priok
Ir. Rachmad Handoko



Partisipasi Ibu-ibu PKK dalam Rumah Bina Kreatif

membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Karang Taruna Sunter Muara untuk melakukan beragam kegiatan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan.

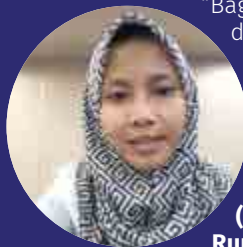
Di antara kegiatan yang dilakukan adalah *urban gardening* berupa menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sayur organik. Selain itu, melakukan aktivitas tanam dengan sistem hidroponik dan aquaponik. Lalu, adapula kegiatan pengembangan UKM melalui pembuatan roti buaya, bir pletok dan jus wortel nanas (wornas) dan produk-produk herbal dari kebun TOGA.

Pengembangan UKM tersebut didukung dengan pelatihan keterampilan marketing *online*. Kemudian, adapula bank sampah dan rumah kompos yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. ♡



“Dengan kunjungan ini, kami berharap bisa meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang sektor ketenagalistrikan. Begitu juga dengan kunjungan ke beberapa lokasi kegiatan CSR UPJP Priok, memberikan sebuah pembelajaran bagi kami dan kami berharap bisa melakukan hal yang sama untuk komunitas di daerah lainnya.” **(Lela Sayid – Ketua Dharma Wanita Persatuan Ditjen PSLB3 KLHK)**

“Perhatian dan kontribusi Indonesia Power, baik dalam bentuk pembangunan sarana maupun pengadaan prasarana, sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kami harapkan, kerja sama ini dapat berkesinambungan, bahkan diperluas cakupannya. Dengan begitu, bisa memberikan manfaat, tidak hanya kepada kami, tetapi juga sekolah lainnya.” **(Ir. Hoiriyah – Local Hero, Pendiri PAUD Inklusi Kid’s Club)**



“Bagi saya dan remaja di sini, dukungan Indonesia Power dengan memfasilitasi Rumah Kreatif ini sangatlah bermanfaat. Dengan bekal keterampilan yang diberikan, kami menjadi lebih berdaya dan optimis. Ke depannya, diharapkan lebih banyak warga di Kampung Bahari ini yang berpartisipasi di Rumah Kreatif sehingga Rumah Kreatif ini bisa mengubah lingkungan di sini menjadi lebih baik dan positif.” **(Yuli Nurul Hasanah – salah seorang Local Hero Rumah Kreatif, Klien Pasca Rehabilitasi BNN Kota Jakarta Utara)**

“Taman Hatinya ini menjadi wadah bagi kegiatan ibu-ibu PKK RW 05, khususnya kegiatan UP2K-nya (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). Dengan adanya binaan dari Indonesia Power, kami berharap, produk-produk lokal kami (bir pletok, jus wornas dan produk herbal) bisa semakin maju dan dikenal di masyarakat luas. Tentunya, akan berujung pada peningkatan ekonomi warga di sini.” **(Nurus Shobah – Ketua RW 05, Kelurahan Sunter Agung)**



“Kami berterima kasih atas binaan Indonesia Power terhadap kegiatan-kegiatan di Taman Hatinya RW 05. Nah, inilah PR (Pekerjaan Rumah) bagi kami untuk dapat lebih mengembangkan yang sudah diberikan oleh Indonesia Power UPJP Priok sehingga pemberdayaan masyarakat pun bisa lebih kami tingkatkan.” **(Sofiatun – Lurah Sunter Agung). ♡**



INDONESIA
POWER

MARI GUNAKAN PERALATAN LISTRIK UNTUK KEHIDUPAN LEBIH BAIK



KEUNGGULAN KOMPOR LISTRIK

BENTUK STYLISH & MODERN

SUHU MASAK LEBIH PRESISI
& BISA BERVARIASI



MUDAH DIGUNAKAN,
DIBERSIHKAN & DIPINDAHKAN



TIDAK ADA NYALA API (TIDAK
BERPOTENSI KEBAKARAN)



RAMAH
LINGKUNGAN



Sumber : PT PLN (Persero)



PT. Indonesia Power



PT Indonesia Power Official



pt.indonesiapower

The Power of Indonesia



INDONESIA
POWER

2019

SEGENAP INSAN INDONESIA POWER SAMBUT TAHUN 2019 DENGAN LANGKAH BARU, SEMANGAT BARU, DI TEMPAT YANG BARU

Efektif sejak 18 Februari 2019,
Kantor Pusat Indonesia Power
menempati lokasi yang baru

Centennial Tower 7-8th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan

Tel : (62-21) 5267666 (hunting)

Fax : (62-21) 5252623



PT. Indonesia Power



PT Indonesia Power Official



pt.indonesiapower

The Power of Indonesia